BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komputer saat ini sudah tidak asing lagi bagi sebagian orang bahkan pada beberapa bidang kerja penggunaan komputer menjadi suatu keharusan untuk menunjang pekerjaan pada suatu perusahaan. Kehadiran teknologi komputer dengan kekuatan prosesnya telah memungkinkan pengembangan sistem informasi manajeman berbasis komputer. Dengan memanfaatkan teknologi komputer, didapat manfaat berupa kemudahan menyimpan, mengorganisasi dan melakukan pengambilan (*retrieval*) terhadap berbagai data. Didukung dengan perangkat lunak dan konfigurasi perangkat keras yang tepat. Perkembangan sistem informasi dapat dilihat dari perubahan pada tiga gatra pokok yaitu (1) cara pengumpulan dan pemasukan data, (2) cara penyimpanan dan pengembalian kembali data, (3) cara penerapan data. Seiring waktu sistem informasi mengalami kemajuaan yang sangat signifikan. Munculnya internet pada abad ke-20 membuat informasi menjadi hal yang mudah untuk didapatkan. Manusia dalam kondisi apapun dan dalam waktu kapanpun bisa mendapatkan informasi yang dinginkannya dengan mudah dan cepat.

DISKOMINFO (Dinas Komunikasi Dan Informatika) Provinsi Jawa Barat adalah instansi yang bertanggung jawab atas pengolahan informasi dalam lingkungan Pemerintahan Jawa Barat. Instansi ini mencakup penyediaan sistem informasi daerah dan pemberian solusi untuk pengolahan data Pemerintahan Jawa Barat. Sistem informasi yang dibangun DISKOMINFO digunakan oleh instansi-instansi daerah yang berada dalam teritorial Provinsi Jawa Barat. Seperti kabupaten atau kota dan instansi-instansi yang berkaitan dengan pemerintahan daerah. DISKOMINFO juga sebagai pengintegrasi seluruh 2 sistem yang telah dibangun oleh instansi yang berada di lingkungan pemerintahan Jawa Barat. Semakin banyak sistem informasi yang dipakai oleh instansi-instansi daerah menimbulkan keberagaman dalam informasi dan

data yang dipakai oleh instansi tersebut. Sehingga instansi A tidak bisa terintegrasi dengan sistem yang dimiliki oleh instansi B.

Jawa Barat sebagai sebuah provinsi yang memiliki banyak naskah dinas kedaerahan, memerlukan sebuah aplikasi yang dapat menyediakan informasi tentang naskah dinas. DISKOMINFO sebagai penyedia dan pengelola sistem informasi daerah merasa perlu untuk membangun sebuah aplikasi penyedia informasi naskah dinas. Aplikasi yang akan dibangun diharapkan bisa memberikan pengarsipan yang lebih cermat dan cepat dalam pengelolaannya. Naskah dinas memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain. Karakteristik naskah dinas memberikan kemudahan untuk menyediakan informasi bagi perorangan atau instansi yang membutuhkan naskah dinas tersebut.

Penjabaran tentang naskah dinas di atas memberikan masalah-masalah yang nantinya harus dihadapi oleh sistem informasi tersebut. Seperti ketepatan dan kecepatan dalam penyediaan informasi yang diinginkan oleh user. Banyak naskah dinas yang ketika telah dikeluarkan langsung disimpan oleh perorangan kedalam lemari arsip miliknya, padahal banyak yang membutuhkannya. Terjadi juga kesulitan dalam berbagi naskah dinas dengan orang lain karena penumpukan naskah dinas dan ketidak teraturan penyimpanan. Berdasarkan masalah tersebut maka laporan ini memberikan solusi pembangunan **APLIKASI PENYEDIA INFORMASI NASKAH DINAS PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas tentang naskah dinas dapat kita simpulkan beberapa rumusan masalah yang akan dihadapi adalah bagaimana cara membangun aplikasi penyedia informasi naskah dinas pemerintahan jawa barat.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari pembuatan laporan ini adalah untuk membangun aplikasi penyedia informasi naskah dinas pemerintah jawa barat.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dibangunnya aplikasi ini untuk memberikan solusi sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan dalam menyediakan informasi
2. Mengefesien pengambilan data
3. Memudahkan pencarian informasi

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pokok-pokok permasalahan yang menjadi batasan pembahasan laporan ini antara lain :

1. Menyediakan informasi naskah dinas yang dibutuhkan dan memberikan salinan naskah dinas dalam bentuk digital.
2. Pencarian informasi berdasarkan atas kategori dan kata kunci pencarian untuk naskah dinas yang dibutuhkan.
3. Naskah dinas yang akan dikelola adalah sebatas pada naskah dinas aktif dalam lingkungan DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat.
4. Aplikasi penyedia informasi naskah dinas Pemerintahan Jawa Barat akan dibangun dengan berbasis web base.
5. Pemodelan data yang digunakan adalah naskah pengolahan data terstruktur.

1.5 Metodologi Kerja Praktik

Penelitian sebagai bahan laporan kerja praktek ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif yaitu metoda penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai data-data yang ada dengan cara mengumpulkan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teori yang dipelajari.

Metoda penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Metoda Penelitian Deskriptif

Dalam metoda pengumpulan data ini penulis melakukan penelitian secara langsung kepada pihak yang terkait. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada kepala bagian Sistem Informasi DISKOMINFO dan pihak lainnya yang terkait.

b. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti.

c. Studi Literatur

Pengumpulan data yang bersumber pada literatur, buku serta tulisan-tulisan yang terkait dengan objek penelitian.

2. Metoda Pengembangan Perangkat Lunak

Metoda pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan sistem ini sesuai dengan model proses waterfall. Model *Waterfall* merupakan model klasik sederhana dengan aliran sistem yang linier. Output dari setiap tahap merupakan input bagi tahap berikutnya. Adapun langkah-langkah penelitian berdasarkan model tersebut adalah:

1. *System Engineering*

   Merupakan tahap awal dalam pengembangan sistem yaitu menetapkan segala hal yang diperlukan dalam membangun perangkat lunak dengan penjelasan dari pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan aplikasi yang dibuat.

2. *Analysis*

   Mempelajari serta memahami perangkat lunak yang akan dibuat dengan menentukan karakteristik, hubungan antar objek-objek.

3. *Design*

Merupakan tahap penerjemah atau transformasi dari tahap analisis ke dalam suatu metoda desain perangkat lunak yang mudah dimengerti oleh pengguna.

4. *Coding*

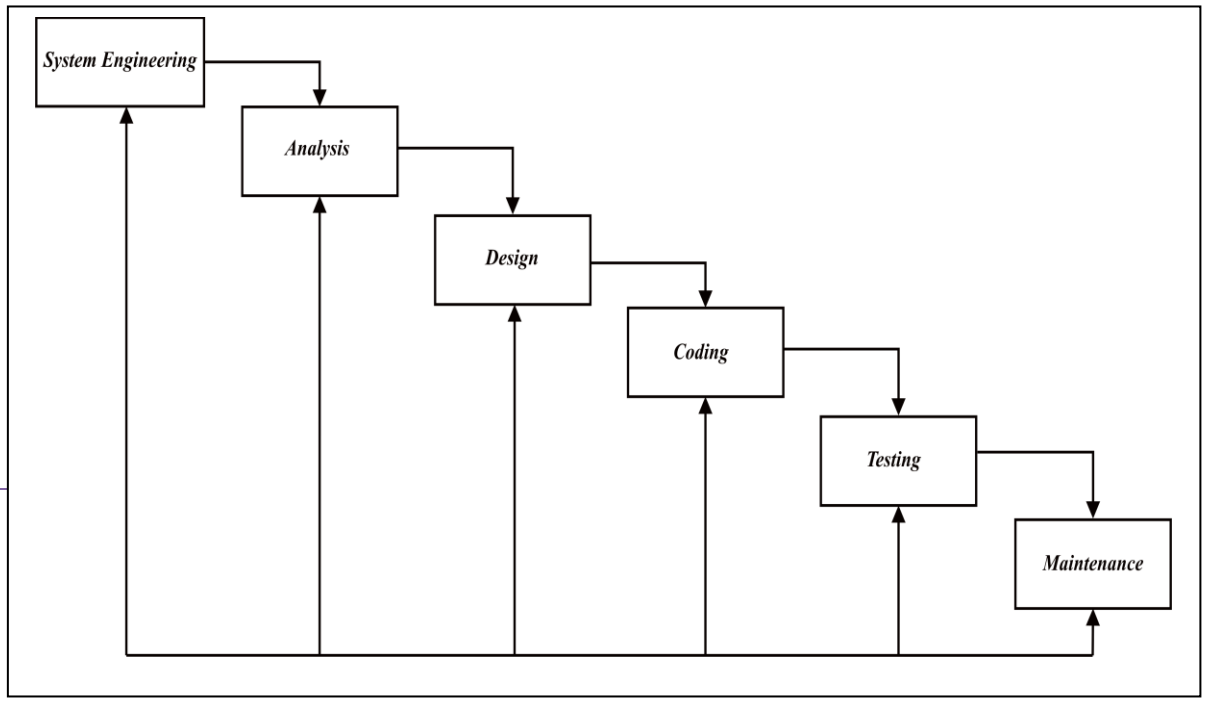
   Tahap ini merupakan tahap penterjemah data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam format yang dapat dibaca oleh mesin dengan menggunakan bahasa pemrograman computer.

5. *Testing*

   Pengujian (*testing*) perangkat lunak yang mengintegrasikan metoda desain *test case* kedalam sederetan langkah yang direncanakan dengan baik, dan hasilnya adalah konstuksi perangkat lunak yang baik.

6. *Maintenance*

   Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan pengguna.



Gambar 1.1 Model *Waterfall*

1.6 Sistematika Penyusunan

Sistematika yang penulis sajikan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN.

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metoda penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.

Pada bagian dasar teori ini terdapat : Dalam bab ini menguraikan tentang profil singkat DISKOMINFO serta Landasan Teori yang mendukung pembahasan laporan kerja praktek.

BAB III PEMBAHASAN.

Pada bagian tinjauan umum obyek penelitian ini terdapat : Sistem kerja internal dan hal-hal lain yang lebih menjelaskan permasalahan yang akan dibahas pada obyek yang diteliti, yang isinya lebih ditekankan kepada sistem komputerisasi yang telah ada di obyek penelitian.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran penulis terhadap masalah yang menjadi objek penelitian.